

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi Pendidikan di Kabupaten Jember, Jawa Timur yang menerapkan sistem vokasional dalam pembelajaran mahasiswa. Program pendidikan ini diselenggarakan untuk memfokuskan proses pembelajaran pada penguasaan keterampilan sehingga mereka diharapkan mampu mengimplementasikan dan mengembangkan kriteria keahlian yang dibutuhkan oleh suatu instansi atau sektor industri. Program pendidikan ini bertujuan untuk memberikan keahlian dan mengenalkan kondisi lapangan kerja pada perusahaan/instansi. Selaras dengan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember mewajibkan kepada seluruh mahasiswa untuk mengikuti program magang. Magang merupakan bagian dari kurikulum Politeknik Negeri Jember yang menjadi program pendidikan wajib bertujuan untuk memberikan keahlian praktis, mengenalkan dunia kerja, dan mempersiapkan mahasiswa yang berkompeten di dunia industri. Program ini merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi mahasiswa sebagai bagian dari proses kelulusan.

Politeknik Negeri Jember saat ini memiliki sembilan jurusan. Salah satunya adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata yang memiliki tiga program studi yaitu program studi D3 Bahasa Inggris, D4 Destinasi Pariwisata dan yang terbaru adalah D4 Produksi Media. Program Studi D3 Bahasa Inggris menyelenggarakan program pendidikan pada bidang penerapan Bahasa Inggris yang mempelajari dalam konteks *hospitality*, penerjemahan dan juga perkantoran dengan masa studi tiga tahun serta dengan beban praktikum sebanyak dua kali lipat dari beban teori. Deretan Mata kuliah yang disajikan mendukung pengembangan karakter dan kompetensi mahasiswa, baik dari segi soft skills dan hard skills seperti pada mata kuliah *Public Speaking*, *Public Relation*, *Media development*, *English for Secretary*, *English for Business*, *English for Tour and Travel*, serta mata kuliah yang relevan. Mahasiswa Program Studi D3 Bahasa Inggris memiliki kesempatan untuk mengikuti program magang pada semester V.

Kegiatan magang ini memiliki bobot sebesar 20 sks atau setara dengan 900 jam dan berlangsung selama enam bulan. Durasi tersebut mencakup satu bulan pembekalan dan satu bulan penyusunan laporan magang.

Penulis melaksanakan kegiatan magang sebagai syarat akademik pada semester akhir di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya khususnya di bidang Pariwisata.

Pemilihan instansi ini didasarkan pada keinginan penulis untuk memperoleh wawasan dan pengalaman langsung di dunia industri, khususnya dalam sektor pariwisata. Sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan wisata pendidikan sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan nilai edukatif sekaligus memperkaya wawasan kebangsaan (Akib, 2020). Melalui kegiatan magang, penulis berkesempatan untuk mempelajari berbagai ilmu dan keterampilan di bidang pariwisata, meliputi penyusunan dan pelaksanaan rencana program serta petunjuk teknis, koordinasi dan kerja sama dengan lembaga maupun instansi terkait, pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Penulis berharap melalui pengalaman ini dapat memperdalam pengetahuan, meningkatkan keahlian profesional, serta memperoleh pengalaman yang relevan dengan kebutuhan dunia industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat magang

Pelaksanaan magang di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata memiliki sejumlah tujuan dan manfaat, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan mahasiswa melalui pengalaman kerja di instansi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang.
2. Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus mempelajari hal-hal baru melalui

praktik kerja secara langsung.

3. Membangun relasi profesional dan membuka peluang kerja di instansi atau perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki dalam lingkungan kerja melalui pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh instansi.
2. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan pekerjaan lapangan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Melatih kemampuan analisis mahasiswa dalam Menyusun laporan magang serta meningkatkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan disiplin kerja di lingkungan profesional

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama kegiatan magang berlangsung, yaitu:

1. Manfaat untuk Penulis

Penulis dapat mengimplementasikan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki ke dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dibekali landasan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung di lingkungan kerja. Selain itu, kemampuan adaptasi dan komunikasi menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan, karena keterampilan tersebut berperan sebagai dasar agar individu dapat diterima dan berinteraksi secara efektif dalam lingkungan kerja atau komunitas baru, sehingga kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja dapat meningkat secara optimal (Sitanggang, 2020). Dengan diperolehnya manfaat tersebut, penulis diharapkan memiliki kesiapan yang lebih optimal, kompetensi yang sesuai, serta sikap profesional yang mampu menunjang keberhasilan dalam menghadapi tantangan dan tuntutan dunia kerja pada masa mendatang.

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

Politeknik Negeri Jember mendapatkan informasi serta gambaran mengenai kapabilitas dan karakteristik instansi tempat magang, yaitu Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya. Melalui interaksi di lapangan, Politeknik Negeri Jember dapat memperluas jejaring kerjasama, yang bermanfaat dalam mendukung mahasiswa untuk membangun relasi profesional, memperoleh pengalaman kerja, dan meningkatkan peluang kerja setelah lulus.

3. Untuk Perusahaan/Instansi tempat magang

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya memperoleh referensi mengenai calon tenaga kerja yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang pariwisata. Selain itu, instansi juga mendapatkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi dalam membantu mengidentifikasi serta memberikan solusi terhadap berbagai hambatan yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan temuan dalam jurnal yang menyatakan bahwa pengalaman magang berperan dalam memperkuat keterkaitan antara penguasaan keterampilan teknis (hard skills) dan kesiapan kerja mahasiswa, karena melalui kegiatan magang mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan kemampuan teknis yang telah dipelajari selama masa studi sehingga kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja semakin meningkat (Akbar et al. 2025). Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa magang memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kinerja dan pengembangan instansi serta memperkuat sinergi yang berkelanjutan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

1.3.1 Lokasi Magang dan Jadwal Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya yang berlokasi di Gedung Siola, Jl. Tunjungan No 1-3 lantai 2, Genteng, Surabaya, Jawa Timur

60275. Pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2025 hingga 28 November 2025. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal kerja di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya menggunakan sistem 5 hari kerja dalam 1 Minggu. Pada hari Senin sampai dengan hari Kamis dimulai pukul 07.30 hingga 16.00 dan khusus hari Jumat dimulai pukul 07.30 hingga 16.30. Kegiatan yang dilakukan penulis selama menjalani Program Magang dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.3.2 Metode Pelaksanaan

Program magang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa program studi Bahasa Inggris yang dilaksanakan pada semester 5 selama 4-6 bulan. Prosedur pelaksanaannya dimulai dengan menentukan kelompok magang yang terdiri dari tiga orang. Setelah itu, setiap kelompok memilih perusahaan atau instansi yang akan dijadikan sebagai lokasi magang dan memperhatikan ketersediaan kuota magang untuk mahasiswa. Kemudian, kelompok menyusun proposal magang yang juga mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV). Proposal yang telah disetujui oleh Koordinator magang akan dikirim ke perusahaan atau instansi tujuan tersebut. Selanjutnya, kelompok melakukan konfirmasi penerimaan kepada perusahaan atau instansi dan akan diberikan surat penerimaan magang beserta periode kerja. Sebelum magang dimulai, peserta mendapatkan pembekalan yang meliputi tata tertib/aturan, etika, kebijakan, dan gambaran materi penugasan magang yang disampaikan oleh staf Sumber Daya Manusia (SDM) disana. Setelah pengarahan tersebut, kelompok melaksanakan magang di perusahaan atau instansi selama 5 bulan, dan setiap mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang mencakup catatan kegiatan harian dan mingguan serta laporan akhir hasil pelaksanaan magang.